

Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Perspektif Islam

Muhammad Aufa Muis¹ Fatma Zahra² Ahmad Madany³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2,3}

Email: muhammadaufamuis25@gmail.com¹ fatmazahra1505@gmail.com²
ahmadmadanybengkalis@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah menyajikan hasil analisis berupa tinjauan pustaka hasil penelitian mengenai urgensi kebersihan lingkungan sekolah dalam perspektif agama Islam. Tinjauan literatur dilakukan terhadap lima artikel yang diterbitkan di berbagai jurnal. Tinjauan pustaka dilakukan melalui 4 langkah, yaitu mencari dan memilih artikel yang berkaitan dengan topik yang telah ditentukan, menganalisis dan mensintesis literatur, serta mengorganisasikan penulisan dan hasil tinjauan pustaka. Hasil analisis menunjukkan bahwa: Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan sekolah adalah dengan menggunakan bank sampah, karena dengan adanya bank sampah dapat meminimalisir terjadinya sampah yang berserakan di lingkungan sekolah. Pentingnya kebersihan dapat diperkuat dengan pandangan agama Islam tentang kebersihan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebersihan lingkungan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Kebersihan, Pelajar, Islam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu. Fungsi pertama lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya baik lingkungan fisik, sosial dan budaya, terutama berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia agar dapat dicapai tujuan pendidikan secara optimal. Sekolah merupakan wahana kegiatan dan proses pendidikan, pembelajaran dan latihan. Di sekolah nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan ketrampilan ditabur, ditanam, disiram, ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi prestasi belajar. Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Kebersihan di lingkungan sekolah bukan hanya tanggung jawab siswa, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab guru dan semua yang ada di sekolah. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang lingkungannya belum terjaga. Penanaman pengetahuan, kemampuan dan sikap pada pendidikan dasar merupakan fondasi untuk membentuk kepribadian anak pada pembentukan kepribadian masyarakat di masa yang akan datang. Penanaman kepribadian dapat diwujudkan dalam bentuk pendidikan perilaku peduli lingkungan dan menjaga kebersihan. Salah satu yang menjadi perhatian di lingkungan sekolah yaitu masalah sampah. Dengan adanya masalah sampah tersebut sangat diperlukan adanya perhatian khusus terhadap lingkungan, selain itu juga kesadaran dari diri setiap individu untuk selalu menjaga lingkungan. Maka dari itu gerakan peduli lingkungan sangat dibutuhkan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. Pentingnya sikap peduli lingkungan bahwa bumi semakin tua dan kebutuhan manusia pada alam juga semakin besar,

sehingga yang menjadi persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Bumi ini hanya satu dan sudah terasa sangat kecil. Untuk itu, bumi perlu dijaga dan dirawat dengan kasih sayang. Dalam konteks inilah nilai peduli lingkungan sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia dini, terutama siswa MI/SD. Untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan banyak cara yang dapat dilakukan bagi setiap individu, contohnya seperti penerangan, penyuluhan, bimbingan, dan pendidikan (formal dan non formal mulai dari TK, SD, hingga perguruan tinggi). Meskipun di era modern dunia Barat memberikan perhatian besar terhadap kelestarian lingkungan, sesungguhnya agama Islam telah sejak lama memberikan perhatian terhadap pendidikan kesehatan lingkungan hidup sebagaimana dapat dilihat dalam al-Qur-an, hadis, dan pendapat ulama-ulamanya. Islam mengajarkan pentingnya kebersihan baik lingkungan, kepribadian, dan sosial. Dengan demikian, pendalaman bagaimana kebersihan lingkungan sekolah yang ditinjau dari agama Islam perlu ditelaah lebih lanjut. Sehingga tulisan ini berupaya membangun konsep kebersihan lingkungan sekolah dari sudut pandang agama Islam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode literatur review. Literatur review adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Fokus topik pembahasan pada artikel ini terdiri dari kajian literatur mengenai Kebersihan Lingkungan Sekolah dalam Perspektif Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis seperti manuskrip, buku, majalah, surat kabar dan dokumen lainnya. Sumber data merupakan penjelasan mengenai sumber-sumber untuk memperoleh artikel relevan yang akan direview, sumber data pada penelitian ini bersumber dari jurnal dan buku. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode eksposisi, yaitu dengan memaparkan data dan fakta yang ada sehingga pada akhirnya dapat dicari korelasi antara data-data tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya menjaga kebersihan sekolah (Menggunakan Bank Sampah)

Secara istilah, Bank Sampah terdiri atas dua kata, yaitu bank dan sampah. Kata bank berasal dari bahasa Italia yaitu banque yang berarti tempat penukaran uang. Sedangkan Sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak digunakan lagi atau sesuatu yang sudah dianggap tidak berharga atau tidak berguna lagi. Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan aktif didalamnya. System ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi dari menabung sampah. Berikut adalah prinsip-prinsip yang bisa diterapkan dalam pengolahan sampah di sekolah. Prinsip-prinsip ini dikenal dengan nama 4M, yaitu:

1. Mengurangi (reduce), meminimalisasi barang atau material yang kita gunakan.
2. Menggunakan kembali (reuse), memilah barang-barang yang bisa dipakai kembali, menghindari pemakaian barang-barang yang sekali pakai.
3. Mendaur ulang (recycle), menggunakan kembali barang-barang yang sudah tidak berguna.
4. Mengganti, meneliti barang yang kita pakai sehari-hari dengan mengganti barang-barang yang hanya bisa dipakai sekali dengan barang yang lebih tahan lama.

Pemahaman mengenai kewajiban untuk menjaga lingkungan sekitar harus bermula dari diri sendiri dengan melakukan hal-hal kecil. Edukasi kepada siswa sekolah menengah atas

mengenai permasalahan lingkungan akibat timbunan sampah diperlukan untuk menumbuhkan kesadaran siswa agar mereka lebih peduli dengan lingkungan sekitarnya. Partisipasi aktif siswa dapat dilakukan dalam budaya membuang sampah pada tempatnya. Namun demikian, karena banyaknya kategori sampah yang ada, perlu adanya edukasi kepada siswa tentang jenis-jenis sampah, yaitu: sampah organik, anorganik dan B3 (bahan berbahaya dan beracun) dan penanganannya. Siswa harus disosialisasi untuk meninggalkan cara lama yang hanya membuang sampah begitu saja, tetapi juga memberikan edukasi dan membiasakan siswa untuk memilah, memilih, dan mengkategorisasi sampah sekaligus melakukan pengembangan bank sampah sehingga memiliki nilai ekonomi. Pendirian bank sampah di sekolah menjadi satu hal yang penting untuk mendidik siswa/i yang ada di sekolah tersebut. Pelajar/siswa dapat memanfaatkan sampah sebagai potensi ekonomi dengan mendaur ulangnya kembali menjadi barang berguna, atau dengan melakukan gerakan pemilahan sampah untuk ditabung di bank sampah. Sampah-sampah yang ditabung ini setidaknya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan siswa atau kelas. Siswa dapat menabung sampah-sampah anorganik yang akan memberikan manfaat salah satunya adalah manfaat secara ekonomi dan juga manfaat lainnya adalah perilaku siswa dalam membuang sampah akan berubah seiring adanya bank sampah. Intensitas buang sampah sembarangan oleh pelajar/siswa akan berkurang karena para siswa akan memilih membuang di tempat sampah.

Pandangan Islam terhadap kebersihan Islam

Memandang kebersihan dari dua sisi, yaitu kebersihan jasmani dari segala najis dan kebersihan rohani dari segala dosa. Begitu pentingnya kebersihan menurut Islam, sehingga orang yang membersihkan diri atau mengusahakan kebersihan akan dicintai oleh Allah SWT sebagaimana firman-Nya:

يَبُّ ٱللَّهُ وَٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُوهُ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْهُ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْهُ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْهُ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْهُ
هَٰطُتْ مَآءٌ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْهُ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْهُ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْهُ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْهُ ٢٢٢ و

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang menyucikan/membersihkan diri”

Kebersihan adalah usaha yang dilakukan untuk menghilangkan kotoran pada tempat yang kotor. Kebersihan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan kotoran-kotoran yang ada di lingkungan sekitar. Kebersihan diri tidak akan tercapai tanpa kebersihan lingkungan dan alam sekitar. Sebagaimana yang disampaikan nabi Muhammad Saw:

“Kebersihan (kesucian) itu bagian dari Iman (HR. Muslim)” Menurut Imam AnNawawi, maksud dari hadis di atas adalah perbuatan yang terkait dengan kebersihan dan kesucian seseorang merupakan bagian dari iman. Umat Islam diwajibkan untuk senantiasa menjaga kebersihan tubuh dan semua barang yang dimilikinya seperti pakaian, barang-barang berharga, dan semua yang penting untuk dijaga kebersihannya termasuk lingkungan. Hal itu kemudian diperkuat melalui sabda beliau: “Bersihkan apa yang kamu sanggup karena Allah mendirikan Islam di atas sendi kebersihan. Tidaklah masuk surga kecuali orang yang bersih” Maka dari itu, sebagai manusia harus berusaha untuk memerhatikan lingkungan agar senantiasa bersih dan jauh dari tumpukan sampah. Karena apa yang telah diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya untuk umat manusia memiliki dampak yang baik dan dapat dirasakan langsung dalam melakukan kegiatan, baik di sekitar rumah maupun di sekolah.

KESIMPULAN

Dalam perspektif agama Islam, kebersihan merupakan komponen yang sangat penting untuk menjalani kehidupan sebagai seorang hamba. Allah dan Rasul-Nya memerintahkan untuk senantiasa menerapkan pola hidup bersih dalam aspek apapun, baik dilingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Dilingkungan sekolah tidak hanya kewajiban siswa saja dalam menjaga kebersihan sekolah, namun semua yang ada di area sekolah wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Salah satu cara untuk menjaga kebersihan sekolah dengan cara pendirian bank sampah disekolah, dengan adanya bank sampah siswa mampu mengolah serta menghasilkan sesuatu dari sampah tersebut baik dalam bentuk barang maupun materi. Sehingga intensitas membuang sampah sembarangan sangat kecil. Dengan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dapat memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Anita (2021), Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan, Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin, Vol. 1 No. 2
- Aulia, Afianda Ghinaya (2021), Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan menurut Hadis, Jurnal Riset Agama, Vol. 1, No. 1
- Efendy Efendy, dkk (2016), Konstruksi pendidikan kesehatan lingkungan dalam perspektif Islam, Jurnal ilmuilmu keislaman, Vol. XL. No.2
- H.S Prodjokusumo (2015), Air, Kebersihan, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan Menurut Agama Islam, Majelis Ulama Indonesia
- Hidayat Rahmat (2019), Ilmu Pendidikan, (Medan : Lpppi)
- Ibrahim Rustam, dkk (2017), Konsep Ramah Lingkungan Dalam Perspektif Alquran, Hadis, Dan Kitab Kuning Di Pesantren, Madania, Vol. 21, No. 2
- Ismail M. Jen (2021), Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1
- Jumarsa (2022), Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot siren semelanga kabupaten bireun, *jurnal Biology Education* Vol. 8 No. 2
- Khamim Nur (2021), Urgensi Bank Sampah Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Dalam Prespektif Pendidikan Islam, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol. 17 No. 2
- Rahmadi (2011), Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasi : Antasari press)
- Ratnasari Anisza, dkk (2019), Edukasi Pemilahan Sampah Sebagai Upaya Preventif Mengatasi Masalah Sampah Di Lingkungan Sekolah, Prosiding PKM-CSR, Vol.2
- Tsauri Sofyan (2015), Pendidikan Karakter, (Jember : Iain Jember Press)
- Ulhuq Zulvikar Syambani (2022), Paduan Penulisan Skripsi Literatur Review, (Malang) [14]
- Utami Eka (2013), Sistem Bank Sampah, (Jakarta: Yayasan Uniliver Indonesia)